

INTISARI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN

TINGKAT KEBERSIHAN RONGGA MULUT PADA

ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI

SLBNEGERI PEMBINA

KOTA KUPANG

Silvia Jenria Bangngu, Emma Krisyudhanti¹, Ratih Variani¹

Latar belakang: Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh, khususnya bagi anak-anak yang rentan mengalami gangguan gigi seperti karies. Pemahaman mengenai kesehatan gigi dan mulut sangat dibutuhkan untuk menunjang proses tumbuh kembang anak secara optimal termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) yang sering mengalami kesulitan dalam memahami perawatan gigi yang baik. Penelitian ini membahas berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan kebersihan gigi di kalangan ABK. ABK cenderung memiliki karakteristik unik yang membuat mereka rentan terkena masalah kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi bagi ABK, agar mereka memperoleh pengetahuan yang cukup tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut. Dengan memahami gambaran tingkat pengetahuan gigi dan mulut di kalangan ABK, diharapkan dapat mengurangi risiko masalah kesehatan gigi. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui “gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi serta kebersihan rongga mulut pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pembina Kota Kupang”. **Metode penelitian,** penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan tingkat kebersihan rongga mulut pada anak berkebutuhan khusus di SLB Pembina Kota Kupang. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa (76,7%) memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi yang buruk. Status kebersihan pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki presentase sedang 80,0% (24 anak). **Kesimpulan :** kebanyakan anak berkebutuhan khusus mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan gigi yang buruk karena kurangnya pengetahuan, keterbatasan motorik, minimnya edukasi tentang kesehatan gigi sangat berpengaruh pada kebersihan rongga mulut mereka. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi kesehatan gigi serta pemeriksaan rutin untuk mencegah terjadi penyakit gigi dan mulut pada anak berkebutuhan khusus.

Kata kunci : Anak Berkebutuhan Khusus; Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi; Tingkat Kebersihan Rongga Mulut

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekes Kupang¹